

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam perkembangan emosi anak usia 5-6 tahun di TK Sejahtera Cibogo tergolong cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban yang telah responden berikan berdasarkan aspek-aspek emosi dan karakteristik perilakunya. Tingginya tingkat keterlibatan orang tua dalam perkembangan emosi anak tersebut menunjukkan bahwa mayoritas orang tua di kelompok tersebut secara aktif mendampingi anak-anak mereka dalam aspek perkembangan emosionalnya. Bentuk keterlibatan ini mencakup berbagai hal, seperti mengajarkan anak dalam kesadaran diri pada emosinya, pengelolaan emosi anak, pemanfaatan emosi secara produktif, empati, dan pembinaan hubungan antara anak dan orang tua, anak dan guru, ataupun anak dengan temannya.

Sedangkan untuk gambaran kesejahteraan psikologis anak usia 5-6 tahun di TK Sejahtera Cibogo termasuk kedalam kategori sedang yang artinya masih belum mencapai kategori tinggi. Sebagian anak telah menunjukkan beberapa aspek dalam kesejahteraan psikologisnya, seperti pertumbuhan pribadi, kemandirian, penguasaan lingkungan, hingga tujuan hidup, namun belum sepenuhnya berkembang secara optimal. Oleh karena itu, hasil dalam kategori sedang ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk pengembangan dan peningkatan kualitas kesejahteraan psikologis anak.

Dari hasil penelitian ditemukan juga bahwa adanya hubungan yang signifikan dan positif antara kedua variabel ini yaitu keterlibatan orang tua dalam perkembangan emosi anak dengan kesejahteraan psikologis anak usia 5-6 tahun di TK Sejahtera Cibogo. Namun berdasarkan kriteria interpretasi nilai koefisien korelasi, bentuk hubungan atau kategori interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori hubungan yang rendah. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tingginya keterlibatan orang tua dalam perkembangan emosi anak tidak sepenuhnya dapat

memberikan dampak yang sempurna terhadap kesejahteraan psikologis anak secara utuh.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi orang tua dan juga pembaca lainnya untuk terus memperbaiki diri sehubungan dengan adanya keterikatan antara keterlibatan orang tua dalam perkembangan emosi anak terhadap kesejahteraan psikologis anak. Orang tua yang memiliki anak usia dini diharapkan dapat sepenuhnya terlibat dalam setiap perkembangan anak khususnya perkembangan emosional secara konsisten, seperti mendengarkan perasaan anak, membimbing anak saat menghadapi emosi negatif, serta memberikan perhatian yang cukup kepada anak. Karena orang tua merupakan figur utama dan pertama yang menjadi sumber pembelajaran bagi anak. Kepekaan, perhatian, dan kualitas interaksi yang diberikan oleh orang tua akan sangat menentukan bagaimana anak membentuk persepsi terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya.